

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai penanaman nilai religius dalam membentuk kepribadian muslim dengan pendekatan kualitatif.¹ Pendekatan kualitatif menurut Best, seperti yang dikutip Sukardi adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.² Demikian juga Prasetya mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya.³

Pendekatan kualitatif mampu mendeskripsikan sekaligus memahami makna yang mendasari tingkah laku partisipan, mendeskripsikan latar dan interaksi yang kompleks, eksplorasi untuk mengidentifikasi tipe-tipe informasi, dan mendeskripsikan fenomena.⁴ Hal ini didukung oleh Mantja, sebagaimana dikutip Moleong, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut: 1) Merupakan tradisi Jerman yang

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2007), 136-195.

² Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

³ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian : Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: STAIN, 1999), 59.

⁴ Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3, 1990),

berlandaskan idealisme, humanisme, dan kulturalisme; 2) penelitian ini dapat menghasilkan teori, mengembangkan pemahaman, dan menjelaskan realita yang kompleks; 3) Bersifat dengan pendekatan induktif-deskriptif; 4) memerlukan waktu yang panjang; 5) Datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto, dan gambar; 6) Informannya “*Maximum Variety*”; 7) berorientasi pada proses; 8) Penelitiannya berkonteks mikro.⁵

Peneliti menerapkan pendekatan kualitatif ini berdasarkan beberapa pertimbangan: *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁶ Dengan demikian, peneliti dapat memilah-milah sesuai fokus penelitian yang telah disusun, peneliti juga dapat mengenal lebih dekat dan menjalin hubungan baik dengan subjek (responden) serta peneliti berusaha memahami keadaan subjek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalian informasi subjek sehingga subjek tidak merasa terbebani.

Jika dilihat dari lokasi penelitiannya, maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Menurut Suryasubrata, penelitian lapangan bertujuan "mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial;

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), 24.

⁶*Ibid.*, 9-10.

individu, kelompok, lembaga atau masyarakat".⁷ Penelitian yang dilakukan ini adalah merupakan penelitian lapangan, karena penelitian ini memang dilaksanakan di dua lokasi, yaitu di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Kauman.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah studi multi situs. Studi multi situs merupakan salah satu metode atau strategi kualitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan studi multi situs, yaitu berusaha mendeskripsikan suatu latar, objek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam. Studi multi situs adalah penelitian yang bertujuan untuk memepelajari secara intensif mengenai unit sosial tertentu, yang meliputi individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.⁸ Penelitian ini akan menghasilkan informasi yang detail yang mungkin tidak bisa didapatkan pada jenis penelitian lain

Studi multi situs juga diartikan sebagai kajian yang mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam, dengan cara menemukan semua variabel penting yang melatar belakangi timbulnya perkembangan variabel tersebut.⁹ Sedangkan menurut Margono studi multi situs merupakan kajian suatu penelitian yang terdiri dari suatu kesatuan (unit) mendalam, sehingga hasilnya merupakan gambaran lengkap atau kasus pada unit tersebut.¹⁰ Karena lokasi dalam penelitian ini lebih dari satu dan karakteristiknya sama, maka dinamakan studi multi situs.

⁷Sumadi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 22.

⁸Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC,2001), 24.

⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), 314.

¹⁰S. Margono, *Metodologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), 27.

Penelitian ini penulis menggunakan rancangan studi multi situs yang merupakan rancangan penelitian dan dilakukan di tempat dua lokasi yang berbeda, namun dari keduanya menggunakan bentuk pengumpulan data yang sama, yaitu manusia yang diambil dari hasil wawancara, tulisan, kertas atau berkas, dokumen atau foto-foto yang dapat dijadikan bahan untuk pembahasan mengenai Peran Guru PAI dalam Menciptakan budaya religius (Studi Multi Situs di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Kauman).

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini, peneliti disamping bertindak sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpul data yang lain selain manusia, yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat pula digunakan, namun fungsinya hanya sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan, dalam penelitian ini sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan secara langsung dan aktif antara peneliti dan informan atau sumber data di sini mutlak diperlukan.

Peran sebagai instrument sekaligus pengumpul data penulis realisasikan dengan mendatangi SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Kauman. Kehadiran peneliti dalam pengumpulan data, peneliti mewawancarai beberapa sumber data mulai kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru PAI, serta staf madrasah.

Selama di lapangan, peneliti berperan sebagai pengamat partisipan, senantiasa menghindari segala sesuatu yang dipandang bisa merugikan subyek dan mengganggu lingkungan pembelajaran.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Kauman. karena merupakan SMP yang menerapkan karakter-karakter bangsa melalui proses pembelajaran pendidikan agama Islam Pembelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya dilakukan di dalam kelas melainkan juga dilakukan di luar kelas seperti melalui ekstrakurikuler, contohnya hadrah, sholawatan, rodad dan sebagainya. Di samping itu juga ada pembiasaan seperti shalat dhuhur berjamaah, pelaksanaan shalat tarawih, dan sebagainya. Sekolah tersebut juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang ada di Kabupaten Tulungagung.

D. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Penelitian ini terdapat dua macam data, antara lain: kata-kata dan hasil observasi juga hasil wawancara (interview) merupakan data utama, sementara itu dokumen, foto-foto merupakan data tambahan.¹¹

Subyek penelitian disini yang dimaksud adalah sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

a. Narasumber (informan)

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 157

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan, *pertama*, dengan teknik *sampling purposive*. Teknik ini digunakan untuk menseleksi dan memilih informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam serta dapat dipercaya menjadi sumber data yang mantap. Penggunaan teknik *purposive* ini, peneliti dapat menentukan *sampling* sesuai dengan tujuan penelitian. *Sampling* yang dimaksud di sini bukanlah *sampling* yang mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi, namun demikian tidak hanya berdasar subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul di lapangan.

Kedua, snowball sampling, adalah teknik bola salju yang digunakan untuk mencari informasi secara terus menerus dari informan satu ke informan yang lainnya, sehingga data yang diperoleh semakin banyak, lengkap dan mendalam.

Ketiga, internal sampling, yaitu pemilihan *sampling* secara internal dengan mengambil keputusan berdasarkan gagasan umum mengenai apa yang diteliti, dengan siapa akan berbicara, kapan melakukan pengamatan, dan berapa banyak dokumen yang di-*review*.¹² Intinya *internal sampling* digunakan untuk mempersempit atau mempertajam fokus. Teknik ini tidak digunakan untuk

¹² Bogdan and Biklen, *Qualitative Research...*, 123

mempertajam studi melainkan untuk memperoleh kedalaman studi dan fokus penelitian secara integratif.

b. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Contohnya kegiatan pembelajaran, program-program yang dijalankan, dan lain-lain. Di sini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan strategi pendidikan karakter melalui pembelajaran PAI untuk dijadikan data berupa catatan peristiwa yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut.

c. Lokasi

Tempat atau lokasi yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan dan digali oleh peneliti. Dalam penelitian ini lokasinya adalah di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Kauman.

Adapun yang merupakan sumber data utama atau informan kunci dalam penelitian ini adalah para Guru PAI dan informan pendukung adalah Kepala Sekolah tenaga pendidik dan sebagian dari tenaga kependidikan yang ada di Sekolah SMPN 1 dan SMPN 1 Kauman. Dan kemudian data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini akan dikumpulkan dari berbagai sumber dan melalui berbagai teknik. Data dokumen akan didekati dengan

teknik dokumenter. Data peristiwa dan perilaku sehari-hari akan didekati dengan teknik pengamatan langsung (observasi). Sedangkan data realitas simbolik sebagaimana dipikirkan, dipahami, dan dihayati oleh orang-orang yang ada disekitar obyek penelitian, akan dikumpulkan dan didekati dengan teknik wawancara mendalam.

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian disini yang dimaksud adalah fokus penelitian, yang meliputi:

- a. Bagaimana peran Guru PAI sebagai pembimbing untuk menciptakan budaya religius di SMP Negeri 1 Tulungagung dan SMP Negeri 1 Kauman?
- b. Bagaimana peran Guru PAI sebagai model (contoh) dalam menciptakan budaya religius di SMP Negeri 1 Tulungagung dan SMP Negeri 1 Kauman?
- c. Bagaimana peran Guru PAI sebagai penasehat dalam menciptakan budaya religius di SMP Negeri 1 Tulungagung dan SMP Negeri 1 Kauman?

Maka penelitian ini tidak akan melebar dari obyek yang telah ditentukan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi prosedur pengumpulan data. Dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian

yang dilakukan. Teknik-teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

a) Teknik Observasi Partisipatif

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi sebagai suatu aktiva yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh indra. Jadi melakukan observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹³

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam teknik ini adalah pedoman observasi sebagai dasar dalam melakukan observasi di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, metode observasi partisipan dilakukan untuk memperoleh data tentang lokasi sekolah, kegiatan-kegiatan sekolah, aktivitas Guru PAI, kreativitas pendidik, komunikasi antara kepala madrasah dengan para tenaga pendidik di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Kauman.

Pada observasi partisipasi, peneliti menggunakan buku catatan kecil dan alat perekam. Buku catatan kecil diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama pengamatan. Sedangkan alat

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 133

perekam (*tape recorder*) digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian.

b) Wawancara Mendalam (*Depth Interview*)

Dalam penelitian kualitatif naturalistik, peneliti biasanya melakukan berbagai wawancara mendalam dengan berbagai pihak. Wawancara ini dapat dilakukan secara formal atau direncanakan, dan dapat juga dilakukan secara informal, tidak menggunakan catatan-catatan dan bentuk yang tertentu. Dalam wawancara itu yang penting diciptakan suasana yang akrab santai, sehingga peneliti dapat mengumpulkan data selengkap-lengkapannya.¹⁴

Wawancara yang akan peneliti lakukan disini bersifat eksploratif yang diharapkan akan banyak mempunyai data dari dialog dengan Kepala Madrasah/Sekolah, Guru PAI, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang berguna untuk memperoleh gambaran tentang peran Guru PAI dalam menciptakan budaya Religius termasuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam menjalankan perannya untuk meningkatkan kinerjanya.

c) Dokumentasi

Untuk menghindari hilangnya data yang telah terkumpul, maka perlu dilakukan pencatatan secara lengkap dan secepat mungkin dalam setiap selesai pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data jenis kualitatif ini biasanya memerlukan waktu yang panjang, dilakukan

¹⁴ Spradley, J.P 1979. *The Ethnographic Interview*. (New York: Holt, Rinehart and Winston),107

secara simultan dalam masa yang sama antara aktivitas merumuskan hipotesis dan menganalisa data lapangan. “Pada tahapan analisa dan hipotesa selanjutnya, maka harus didukung dengan sumber-sumber data sebelumnya seperti catatan data lapangan dan catatan kepustakaan yang terkait dengan masalah penelitian.”¹⁵ Pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dan berakhir pada saat peneliti sudah berhasil memperoleh data yang lengkap tentang Profil SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Kauman.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga peneliti menggunakan ketiga metode yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi agar saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid dan reliabel.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis hasil observasi terhadap berbagai kegiatan-kegiatan yang diperankan oleh Guru PAI SMPN 1 Tulungagung dan 1 Kauman dalam menciptakan budaya religious, upaya-upaya yang dilakukan Guru PAI dalam membimbing, menjadi model (contoh) dan menjadi penasehat dalam transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun untuk meningkatkan pemahaman peneliti.

¹⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*-,....., 161

Sedangkan Huberman dan Miles mengemukakan bahwa analisis data penelitian kualitatif merupakan proses penelaahan, pengerutan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi teori hasil penelitian.¹⁶ Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan lainnya.

1. Analisis Situs Tunggal

Analisis situs tunggal dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai teknik yang telah dilaksanakan, yaitu wawancara, observasi dan studi dokumen yang telah dicatat peneliti dalam catatan lapangan.

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis data kualitatif adalah:¹⁷

a) Reduksi Data

Langkah ini diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data tentang peran Guru PAI, maka memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan. Dengan begitu, dalam reduksi ini terdapat proses *living in* dan *living out*, maksudnya data terpilih adalah *living in* dan data yang terbuang adalah *living out*.

b) Display Data

¹⁶ A. Michael Huberman and B. Miles Mathew, *Qualitatif Data Analysis : A Source of New Method* Beverly Hills, CA : Sage Publications, 14

¹⁷ *Ibid.*

Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain, proses penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian.

c) Verifikasi dan Simpulan (*Verification and Conclusion*)

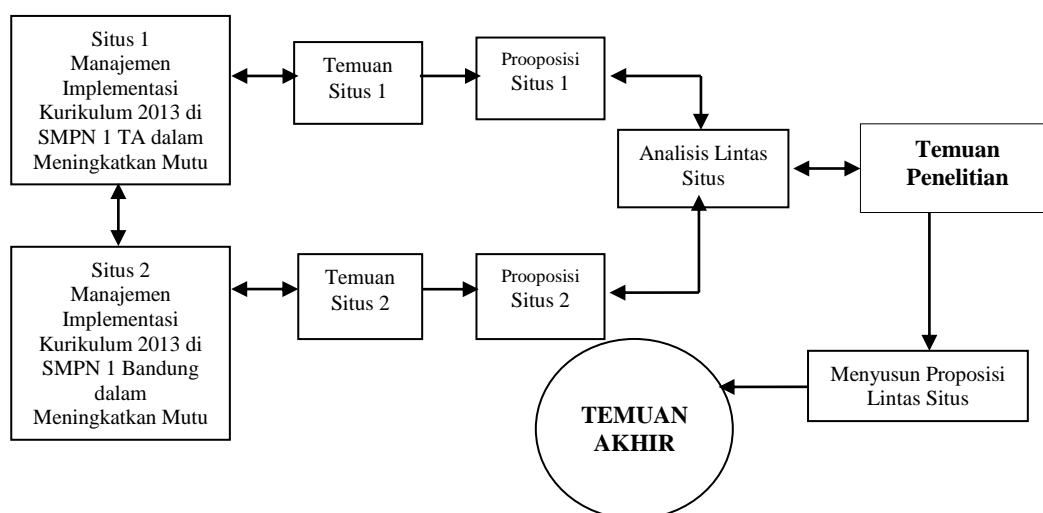
Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus-menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan, maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi dan lain-lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan di lapangan.

Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menuju ke yang spesifik/rinci. Kesimpulan final diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

2. Analisis Lintas Situs

Analisis data lintas situs bertujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan yang diperoleh dari masing-masing situs penelitian. Secara umum proses analisis data lintas situs mencakup kegiatan sebagai

berikut: a) merumuskan proposisi berdasarkan temuan situs pertama dan kemudian dilanjutkan situs kedua; b) membandingkan dan memadukan temuan teoritik sementara dari kedua situs penelitian; c) merumuskan simpulan teoritik berdasarkan analisis lintas situs sebagai temuan akhir dari kedua situs penelitian. Kegiatan analisis data lintas situs dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar. 3.1 Kegiatan analisis data lintas data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menjamin kepercayaan atau validitas data tentang peran Guru PAI dalam menciptakan suasana religius maka keabsahan dan kelayakan data, yang dilakukan dengan berbagai cara, yakni:

a. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam

pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.¹⁸ Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang dapat teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber tersebut antara lain: guru yang satu dengan guru yang lain, dan siswa yang satu dengan siswa yang lain. Disini peneliti menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber.

1) Triangulasi dengan metode

Dalam penjaringan data, peneliti menggunakan metode ganda untuk mendapatkan data yang sama. Hal ini peneliti lakukan karena tidak ada metode tunggal yang dapat mencukupi untuk menjaring data tertentu, sebab setiap metode memiliki aspek yang berbeda atas realitas empiris. Cara ini peneliti tempuh selain untuk memperoleh data yang valid juga untuk mengetahui konsistensi atau ekspresi para informan.

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 330

2) Triangulasi dengan sumber

Menurut Patton, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara, yaitu:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Berkaitan dengan pengecekan keabsahan data ini, ketika peneliti mendapatkan data tentang *religious culture* dalam meningkatkan mutu dengan cara observasi dibandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga diperoleh data-data yang *valid*.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Peneliti selalu mengulang wawancara dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya dengan situasi yang berbeda. Misalnya ketika peneliti wawancara dengan informan tentang loyalitas di hadapan beberapa orang, ternyata tidak mengamati perubahan yang signifikan ketika wawancara dengan informan yang sama dalam situasi sendirian.
- c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹⁹

¹⁹ Patton, *How to Use Qualitative ...*, 66

b. Diskusi Sejawat

Diskusi sejawat yaitu dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sesama mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung, Guru PAI SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Kauman). Diskusi ini dilakukan dengan cara membahas data dan temuan-temuan penelitian selama peneliti berada di lapangan, peneliti akan mendiskusikan hasil kembali data dengan tenaga pendidik dan kepala madrasah. Melalui diskusi teman sejawat ini, diharapkan akan banyak memberikan kritikan demi menyempurnakan pembahasan dan menjadikan bahan-bahan informasi bagi peneliti untuk keperluan audit dikemudian hari.

Diskusi teman sejawat ini bertujuan:

- 1) Untuk membuat agar peneliti tetap memperhatikan sikap yang lebih terbuka dan kejujuran. Dalam diskusi teman sejawat ini, peneliti dapat menelaah pada pengertian mendalam yang nantinya dapat menjadi dasar bagi klarifikasi penafsiran.
- 2) Dengan diskusi sejawat dapat memberikan suatu kesimpulan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis yang muncul dari pemikiran peneliti. Ada kemungkinan hipotesis yang muncul dalam benak peneliti dapat dikonfirmasi, akan tetapi dalam diskusi analitik tersebut mungkin sekali dapat terungkap segi-segi lainnya yang

justru membongkar pemikiran peneliti. Jika peneliti tidak dapat mempertahankan posisinya, maka dia perlu mempertimbangkan kembali arah pemikirannya itu.²⁰

H. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu "tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data",²¹ hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

a. Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua program studi PAI, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui yang kemudian diajukan kepada Ketua Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan selanjutnya diseminarkan dengan dosen pembimbing. Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian yaitu di SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Kauman, kemudian peneliti menyampaikan surat ijin penelitian kepada Kepala SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Kauman.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah mendapat ijin dari Kepala SMPN 1 Tulungagung dan SMPN 1 Kauman, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki sekolah tersebut demi mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin

²⁰ *Ibid*

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 127

keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan data-data dari dokumentasi.

c. Tahap Analisa Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, kemudian menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Untuk selanjutnya, hasil penelitian dilaporkan dan disusun secara sistematis.

Setelah ketiga tahapan tersebut di atas dilalui, maka keseluruhan hasil yang telah dianalisis dan disusun secara sistematis, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi mulai dari bagian awal, pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, laporan hasil penelitian, penutup, sampai dengan bagian yang terakhir.